

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Dalam kaitannya dengan PJOK, adapun upaya untuk mencapai hasil belajar yang baik saat proses pembelajaran, guru PJOK perlu mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas model pembelajaran yang dapat mengaktualisasi hal tersebut.

Guru adalah orang yang mendidik, mengadakan pengajaran, memberi bimbingan, menambahkan pelatihan fisik atau non fisik, memberikan penilaian, dan melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan satu ilmu atau lebih kepada seluruh peserta didik. Guru PJOK merupakan faktor dominan dalam proses pendidikan di sekolah karena seringkali dijadikan sebagai figur teladan oleh para siswanya. Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk menciptakan suasana yang kondusif. Setiap guru menginginkan agar peserta didiknya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, namun terkadang hasil belajar peserta didik masih belum mencapai ketuntasan secara keseluruhan. Hal tersebut tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan pemerintah terhadap PJOK yang dibelajarkan di sekolah. Adapun harapan yang diinginkan oleh pemerintah dari PJOK itu sendiri adalah menjadikan peserta didik menjadi lebih bugar,

membentuk keterampilan gerak peserta didik menjadi aktif, membentuk pemikiran Peserta didik lebih kritis, melatih keterampilan sosial serta menjadikan emosional peserta didik agar lebih baik. Oleh karena itu pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) di rasa perlu diberikan pada anak-anak usia sekolah, karena untuk mendapatkan suatu kondisi badan sehat dan bugar di masa dewasa didapat melalui suatu proses yang panjang dari usia dini, yaitu usia sekolah sampai dewasa kelak. Menurut Suryobroto (2004:8) “Tujuan pendidikan jasmani untuk membentuk anak yaitu sikap mental atau nilai, kecerdasan fisik dan ketrampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri yang nantinya akan dapat digunakan dalam kehidupannya”

Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam mempraktekan materi pelajaran olahraga. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam pencapaian pembelajaran PJOK yang optimal. sarana dan prasarana yang memadai dalam jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Guru akan mudah memberi pengarahan dan praktek suatu gerakan olahraga pada siswa secara langsung dengan menggunakan sarana yang ada, begitu pula dengan para siswa, mereka akan lebih giat dan semangat belajar olahraga karena adanya lapangan dan alat-alat olahraga yang dapat mereka gunakan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 1), “Sarana dan prasarana pendidikan jasmani salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia”.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK tapi sarana dan prasarana ini juga menjadi masalah yang kerap kali ditemui di sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dirasakan sangat kurang dan tidak memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. Ada

beberapa faktor yang menjadi penyebab minimnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah-sekolah, seperti kurangnya anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasarana olahraga, atau dapat juga sempit/ kurangnya lahan sekolah, sehingga sekolah tidak mungkin membuat lapangan olahraga di area sekolah.

Masalah tentang sarana dan prasarana PJOK hampir dialami oleh setiap jenjang sekolah baik itu jenjang sekolah SD, SMP maupun SMA, tetapi agar penelitian ini lebih fokus maka penulis membatasi subjek penelitian hanya Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di kecamatan Kuta Utara. Menurut data dari kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Badung, Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik umum maupun swasta yang ada di kecamatan Kuta Utara berjumlah 10 sekolah. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Hasil pra-observasi yang dilakukan penulis di beberapa SMP di kecamatan Kuta Utara, ditemukan ada beberapa SMP yang sarana dan prasarana pembelajaran PJOK dirasakan masih belum mencukupi dan tidak lengkap. Sekolah- sekolah itu belum memiliki sarana prasarana olahraga seperti alat-alat olahraga ataupun lapangan olahraga yang memadai. Ketiadaan lapangan olahraga di sekolah itu menjadikan kegiatan praktek olahraga harus dilakukan jauh dari lingkungan sekolah, seperti di fasilitas umum Gedung Olah Raga (GOR) atau di lapangan atau taman kota yang kadang harus berbagi lapangan dengan sekolah-sekolah lain, sehingga praktek olahraga menjadi terbatas. Hal inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian berupa survei ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMP di Kecamatan Kuta Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Adanya keterbatasan Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Kuta Utara
2. Adanya keterbatasan Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP di Kecamatan Kuta Utara.
3. Adanya keterbatasan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP di Kecamatan Kuta Utara.
4. Tidak layak sarana dan prasarana untuk melakukan proses pembelajaran.
5. Tidak sebanding sarana dan prasara dengan jumlah peserta didik saat proses pembelajaran.
6. Proses pembelajaran yang kurang efektif karena tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang ada.
7. Kurangnya guru di beberapa sekolah membuat pembelajaran tidak efektif.
8. Kurangnya guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Subjek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada ketersediaan guru, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK pada SMP Se-Kecamatan Kuta utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kecamatan kuta utara?
2. Bagaimanakah ketersediaan sarana penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Kuta Utara?
3. Bagaimanakah ketersediaan prasarana penunjang Pembelajaran Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Kuta Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Survei ketersediaan guru, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada masing-masing SMP Se-Kecamatan Kuta Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Adanya tambahan informasi, pengetahuan dan wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, tentang keadaan guru, sarana dan prasarana yang tersedia di SMP se-kecamatan Kuta Utara.

2. Manfaat Praktis:

- a) Sebagai informasi bagi lembaga yang terkait (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Badung) dan pihak sekolah yang bersangkutan tentang gambaran guru, sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMP di kecamatan Kuta Utara.
- b) Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi dinas yang terkait dalam membuat kebijakan ataupun program pengadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama yang ada di kecamatan Kuta Utara.
- c) Dapat dijadikan bahan pembandingan untuk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa/peneliti berikutnya.

